

Edukasi Pemasaran Madu Melalui Re-Packagin Untuk Meningkatkan Penjualan Pada Usaha Madu Nirwana (Budidaya Madu Kelulut) Di Desa Merempan Kabupaten Siak

Eva Sundari¹, Yuliana Indah Sari², Sinta Yulyanti³, Govalyan Sasi⁴, Irfansyah⁵

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau^{1,2,3,4,5}

evasundarirawi@eco.uir.ac.id¹, yulianaindahsari@law.uir.ac.id², sintayulyanti@eco.uir.ac.id³,
govalyansasi@eco.uir.ac.id⁴

Abstrak

Usaha pengembangan ternak lebah madu khususnya madu hutan skala rakyat sudah dilakukan di Desa Merempan Hilir Kabupaten Siak. Daerah ini sangat baik bagi pengembangan lebah madu hutan yang ditandai dengan 85% dari luas lahan merupakan perkebunan yang menghasilkan tanaman bunga sebagai sumber pakan lebah madu, adanya sumber pakan yang dibutuhkan lebah madu dan adanya bahan pembuatan sarang yang mudah untuk didapatkan. Peternak madu hutan telah mengenal madu kelulut karena harga jual relative lebih mahal, namun masih minim pengetahuan tentang pemasaran terutama merek pada kemasan untuk produk madu. Untuk memasarkan produk dalam hal ini tradisional atau belum memiliki desain merek pada kemasan botol madu karena keterbatasan pengetahuan dan ketrampilan untuk merancang merek pada kemasan, kondisi ini menghambat untuk memasarkan produk. Adapun peranan merek dan kemasan akan mampu memberikan kepercayaan dan informasi tentang kualitas produk madu dari usaha tersebut. Berdasarkan pada analisis situasi yang dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi bahwa peternak madu hutan di Desa Merempan masih perlu pengetahuan dan keterampilan merancang merek pada kemasan produk madu kelulut, karena usaha madu menjanjikan kedepannya. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan oleh tim dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Tanggal 03 November 2025. Tema kegiatan adalah Edukasi pemasaran madu Melalui Re-packagin untuk meningkatkan penjualan pada usaha Madu Nirwana (Budidaya Madu Kelulut) di Desa Merempan kabupaten Siak. Manfaat pengabdian ini: (1) Dapat membekali peternak madu untuk memiliki pengetahuan tentang merancang merek pada kemasan madu kelulut sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan penjualan madu.; (2) Sumbangan pemikiran untuk lebih mengembangkan pemasaran produk madu dengan memberikan merek pada kemasan sehingga memberikan kepercayaan dan informasi tentang kualitas produk madu kepada pasar.

Kata Kunci : Merek, Kemasan, Budidaya Kelulut, Potensi Siak

1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat signifikan dalam perekonomian nasional Indonesia. Keberadaan UMKM jauh lebih meluas daripada bisnis besar (Sanjaya & Nuratama, 2021). Pada tahun 2024, kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional sebesar 60 % dalam upaya pemulihan ekonomi nasional. Salah satu produk UMKM yang menjanjikan adalah madu yang dihasilkan oleh lebah klanceng, juga dikenal sebagai Apis Trigona. Lebah klanceng memiliki beragam keunggulan dalam pemeliharannya, seperti kemudahan adaptasi, kestabilan populasi, ketiadaan sengatan, ketersediaan pakan yang mudah, serta tidak memerlukan lahan budidaya yang luas (Ariyanto et al., 2021).

Lebah (*Apis sp*) merupakan hewan insekta yang mampu memproduksi madu dari nektar bunga. Menurut (Sumoprastowo & Suprpto, 1980), madu adalah cairan kental yang dihasilkan oleh lebah madu (*Apis sp.*) dari nektar bunga atau bagian lain dari tanaman. Pemeliharaan lebah madu hutan merupakan salah satu usaha keluarga petani Madu Nirwana di Desa Merempan Hilir Kabupaten Siak. Peternak madu hutan telah lama mengusahakan kegiatan ini dan hingga saat ini peternak masih mengusahakan madu hutan sebagai sumber utama mata pencaharian mereka.

Kondisi sumberdaya alam dan sumberdaya manusia di Desa Merempan Hilir Kabupaten Siak mempunyai potensi yang baik untuk pengembangan usaha lebah madu. Usaha perlebahan adalah untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi rakyat terutama kesejahteraan masyarakat di sekitar

hutan sehingga mereka dapat berpartisipasi dalam pelestarian hutan dan lingkungan serta hutan dapat memberi manfaat sebesar- besarnya bagi kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat (Sulaiman, 2015).

Saat ini Usaha Madu Nirwana Nirwana (Budidaya Madu Kelulut) Di Desa Merempan Kabupaten Siak di dalam memasarkan produk dalam hal ini tradisional atau belum memiliki desain merek pada kemasan botol madu karena keterbatasan pengetahuan dan ketrampilan untuk merencanakan dan merancang merek dan kemasan untuk memasarkan produk dan hal ini akan menghambat memasarkan produk. Apa lagi merek dan kemasan akan mampu memberikan kepercayaan dan informasi tentang kualitas produk madu dari usaha tersebut. Dengan adanya hal tersebut, adanya keterbatasan pendapatan yang diterima oleh peternak madu hutan. Untuk itu perlu adanya upaya peningkatan berupa pengetahuan dan keahlian bagi usaha lebah dalam melakukan pemasaran dengan salah satunya mencoba merancang merek pada kemasan madu kelulut di Desa Merempan Hilir Kabupaten Siak. Dengan demikian akan kepastian mutu dari produk madu kelulut, adanya jaminan kualitas kepada pasar, sehingga membuat madu kelulut sebagai solusi alternatif untuk penambahan pendapatan bagi peternak (Febriani& Saputra, 2018).Kegiatan pengembangan ternak lebah madu khususnya madu hutan skala rakyat sudah dilakukan di Desa Merempan Hilir Kabupaten Siak. Daerah ini sangat baik bagi pengembangan lebah madu hutan yang ditandai dengan 85% dari luas lahan merupakan perkebunan yang menghasilkan tanaman bunga sebagai sumber pakan lebah madu, adanya sumber pakan yang dibutuhkan lebah madu dan adanya bahan pembuatan sarang yang mudah untuk didapatkan. Peternak madu hutan telah mengenal madu kelulut karena harga jual relative lebih mahal, namun masih minim pengetahuan tentang pemasaran terutama merek pada kemasan untuk produk madu.

Berdasarkan uraian pada latar belakang, perlu dilakukan kegiatan Edukasi kepada peternak madu hutan tentang merancang merek pada kemasan usaha madu kelulut. Dengan harapan, akan mencerminkan kualitas produk usaha madu di madu kelulut, perluas pasar dan peningkatan pendapatan yang akan diperoleh bagi usaha lebah madu kelulut Madu Nirwana Di Desa Merempan Kabupaten Siak.

2. Metode

Metode dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan menggunakan metode Demonstrasi demonstrasi luring dipilih untuk menunjukkan bagaimana memberikan pemahaman tentang pentingnya merencanakan merek pada kemasan produk madu kelulut menambah sehingga meningkatkan penjualan usaha keluarga di desa Merempan Hilir Kabupaten Siak.

Demonstrasi merancang merek pada kemasan dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat sebagai narasumber dengan harapan pelaku usaha madu nirwana dapat meningkatkan pengetahuan dan cara membuat atau merancang merek pada kemasan produk madu.

Langkah-Langkah Kegiatan Pengabdian Masyarakat Langkah-langkah kegiatan dalam pengabdian ini melalui tahapan-tahapan berikut ini:

- a. Ceramah tentang Pemasaran produk dengan merek pada kemasan
- b. Praktek merancang merek pada kemasan

3. Hasil Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat peternak madu di Desa Merempan Kabupaten Siak telah terlaksana sesuai dengan rencana yang dijadwalkan. Koordinasi antara pihak kampus dan pihak desa untuk kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar.



Gambar 1. Narasumber Memberikan Penjelasan Edukasi Merek pada kemasan Madu Kelulut

Gambar 1 menunjukkan kegiatan berlangsung di rumah Madu Nirwana Desa Mempan Kabupaten Siak. Kegiatan dibuka oleh Ketua Dinas Pertanian yaitu Ibu Zanita. Daftar hadir peserta diisi pada saat peserta berkumpul di Rumah Madu Nirwana. Peserta yang hadir terdiri dari dosen, mahasiswa, dan masyarakat setempat. Jumlah masyarakat yang ikut berperan dalam kegiatan ini berjumlah 15 orang.

Sosialisasi tentang peran madu kelulut ini dipaparkan oleh beberapa perwakilan dari tim pengabdian masyarakat, dengan alat bantu laptop dan infocus. Selain itu, untuk penguat suara, pihak Rumah Madu Nirwana menyediakan 2 buah mikrofon. Penyampaian materi dimulai pada pukul 10.00 wib dan selesai pukul 12.00 wib. Selama durasi pemaparan, masyarakat diperkenankan sambil makan dan minum yang telah tersedia, dengan tujuan agar suasana tidak terlalu kaku dan peserta tidak mengantuk. Pemaparan berupa; memperkenalkan tim pengabdian masyarakat; penyampaian materi dan diskusi.



Gambar 2. praktik rancangan merek Madu Nirwana pada kemasan

Merek **Madu Nirwana** yang dirancang pada kemasan dibuat dalam bentuk stiker dan warna stiker keemasan menunjukkan kemurnian dan kualitas madu untuk kesehatan bagi konsumen serta

ukuran stiker disesuaikan dengan ukuran kemasan botol madu Nirwana ada 90 ml dan kemasan botol ukuran 120 ml.



Gambar 3. Narasumber Menempelkan Merek pada Kemasan Madu Nirwana

Melalui kegiatan praktek ini, masyarakat Desa Merempan diharapkan mampu mengembangkan madu kelulut dan peningkatan penjualannya sebagai sumber pendapatan berkelanjutan. Kegiatan ini juga mendorong peningkatan kemandirian ekonomi masyarakat, pelestarian lingkungan, dan menjadikan desa sebagai sentra madu kelulut yang berdaya saing di Kabupaten Siak. Secara keseluruhan, praktek ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi masyarakat dalam mengelola usaha pemasaran madu kelulut secara profesional dan berkelanjutan.

Sosialisasi madu kelulut di Desa Merempan dinilai peserta telah berjalan dengan baik. Hal ini dilihat dari lebih kurang 7 orang masyarakat yang mengajukan pertanyaan mengenai madu kelulut ini. Artinya, adanya antusias dan respon positif dari masyarakat terhadap kegiatan ini. Pertanyaan secara rinci mengenai mendapatkan lebah kelulut dan memperbanyak atau kloning lebah kelulut karena belum banyak yang mengetahui tentang ini.

Dilihat dari penilaian Masyarakat, yang dalam hal ini diwakili oleh Peserta Sekitar, kegiatan pengabdian ini dengan kategori "Sangat Baik". Terbukti dari survey angket kepuasan mitra yang mana dari 10 pernyataan dinilai secara keseluruhan (100,00%) dengan skala penilaian Sangat Setuju (SS).

Secara keseluruhan, kegiatan ini dinilai berhasil, karena:

- Kegiatan ini dirancang sesuai kebutuhan masyarakat, sehingga partisipasi masyarakat sangat baik
- Kegiatan ini didukung oleh dinas Pertanian, Korlu Kecamatan Mempura, PPL Se-Kecamatan Mempura
- Solidaritas dari tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Fakultas Hukum Universitas Islam Riau.
- Dukungan dana yang memadai dan lancar dari DPPM UIR.

Kedepannya, madu kelulut bisa dibudidayakan dan dipasarkan secara luas dengan baik di Desa Merempan Kecamatan Mempura dan menjadi sumber pendapatan lain untuk keluarga.

5. Penutup

Adanya peningkatan mengenai pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam memasarkan produk melalui pentingnya pemberian merek pada kemasan produk madu kelulut. Dengan harapan, selanjutnya dapat memberikan ciri khas produk Madu Nirwana dan serta perluasan pasar sehingga meningkatkan pendapatan untuk masyarakat budidaya madu kelulut Desa Merempan Kecamatan Mempura Kabupaten Siak.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DPPM) Universitas Islam Riau yang telah memberikan dukungan dana terselenggaranya kegiatan ini

Daftar Pustaka

- Ariyanto, D. P., Agustina, A., & Widiyanto, W. (2021). Budidaya lebah klanceng sebagai ekonomi alternatif masyarakat sekitar KHDTK Gunung Bromo UNS. *PRIMA: Journal of Community Empowering and Services*, 5(1), 84–92. <https://doi.org/10.20961/prima.v5i1.45231>
- Febriani, L., & Saputra, P. P. (2018). Modal sosial dalam pengembangan madu kelulut sebagai komoditas ekonomi dan pariwisata di Kecamatan Lubuk, Kabupaten Bangka Tengah. *Society*, 6(2), 83–91.
- Handayani, J., Deriawan, D., & Hendratni, T. W. (2020). Pengaruh desain produk terhadap keputusan pembelian dan dampaknya pada kepuasan konsumen. *Journal of Business and Banking*, 10(1), 91–104. <https://doi.org/10.14414/jbb.v10i1.2261>
- Mutiarani, R. A., Novitasari, D., & Andika, I. G. (2020). Perancangan desain logo untuk aplikasi web dan Android “NulisBali.” *Jurnal Nawala Visual*, 2(1), 1–12. <https://jurnal.stdbali.ac.id/index.php/nawalavisual>
- Sulaiman, I. (2015). Analisis usaha perlebaran terhadap pendapatan keluarga tani Desa Sipatuhu 1 Banding Agung Kabupaten Oku Selatan. *Jurnal Bakti Agribisnis*, 1(1), 16–25.
- Sumoprastowo, R. M., & Suprpto, R. A. (1980). *Beternak lebah madu modern*. Bhratarakarya Aksara.
- Tibrin, S., & Syafutra, R. (2024). Pengemasan kualitas kemasan dan strategi pemasaran produk madu kelulut Desa Karetak. *Martabe Press: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 457–461.